# BAB I PENDAHULUAN

# I.1 Latar Belakang

Pemerintah kota Tegal sedang giat melaksanakan perbaikan tata ruang kota dengan mengembalikan fungsi ruang terbuka sebagaimana mestinya. Upaya pemerintah kota Tegal dalam mengubah tata ruang kota adalah dibangunnya kawasan *city walk* di jalan Ahmad Yani kota Tegal. Perubahan pada sistem kegiatan akan mempengaruhi karakteristik dari sistem pergerakan yang terjadi, sehingga akan mempengaruhi pula kinerja dari sistem jaringan jalan yang ada (Pradana, 2004). Jalan Ahmad Yani kota Tegal merupakan jalan kolektor sekunder yang berada dipusat kota sebagai penghubung kawasan pemerintahan, pendidikan dan pusat perbelanjaan. Maka tidak heran jika jalan Ahmad Yani selalu sibuk di jam-jam tertentu dalam melayani aktivitas masyarakat. Hal ini menjadikan ruas jalan Ahmad Yani memiliki tingkat mobilitas yang tinggi.

Pembangunan *city walk* dilakukan oleh pemerintah kota Tegal sejak akhir Agustus 2021. Tahap konstruksi atau pembangunan akan terjadi bangkitan lalu lintas akibat angkutan material dan mobilisasi alat berat yang membebani ruas jalan sedangkan pada tahap *pasca* konstruksi atau saat beroperasi akan terjadi bangkitan lalu lintas dari pengunjung, pegawai dan penjual jasa transportasi yang akan membebani ruas-ruas jalan tertentu, serta timbulnya bangkitan parkir kendaraan (Sumajouw, F.Sompie and Timboeleng A., 2013). Sebelum konsep *city walk* ini diterapkan, jalan Ahmad Yani menerapkan sistem lalu lintas dua arah, namun pada saat pembangunan dan setelah konsep *city walk* ini diterapkan, jalan Ahmad Yani akan menerapkan sistem satu arah (SSA).

Jalan Ahmad Yani kota Tegal akan menerapkan konsep *road diet* atau mempersempit jalan dan menjadikan jalan disekitarnya menjadi kantong parkir. Jalan yang dijadikan kantong parkir adalah jalan Setia Budi, jalan D.I Panjaitan, jalan Veteran, jalan Waru, jalan Cemara, jalan Jati, jalan K.H. Zaenal Abidin, dan jalan Hos Cokroamino (Humas Pemerintah Kota

Tegal, 2020). Mengingat tingginya aktivitas masyarakat yang sejalan dengan tingginya lalu lintas di jalan Ahmad Yani, jumlah kendaraan yang terus bertambah sedangkan lebar jalan dipersempit, sistem satu arah ini tentunya akan menimbulkan permasalahan baru bagi jalan Ahmad Yani itu sendiri ataupun jalan lainnya disekitar kawasan *city walk*. Peralihan fungsi *area* parkir menjadi trotoar dan menjadikan jalan penghubung menjadi kantong parkir, hal ini akan menimbulkan dampak terhadap kinerja ruas jalan. Apabila kapasitas jaringan jalan dan simpang tidak mampu mengimbangi peningkatan volume lalu lintas yang ada, maka akan terjadi kemacetan. Kemacetan akan berdampak terhadap penurunan kecepatan tempuh kendaraan sehingga waktu perjalanan akan meningkat.

The Institution of Highways and Transportation (Wahab, Prices and Roza, 2020) menjelaskan bahwa, ketika sistem guna lahan berinteraksi dengan lalu lintas, ada 5 (lima) faktor penting yang perlu diperhitungkan. Faktor tersebut adalah faktor bangkitan atau tarikan perjalanan, yang dipengaruhi oleh tipe dan kelas peruntukan, intensitas serta lokasi bangkitan; faktor kinerja jaringan ruas jalan, yang mencakup kinerja ruas jalan dan persimpangan; faktor akses, berkenaan dengan jumlah dan lokasi akses; faktor ruang parkir; faktor lingkungan, khususnya berkenaan dengan dampak polusi dan kebisingan. Sesuai dengan 5 (lima) faktor tersebut, maka penelitian ini masuk ke dalam faktor penting ke dua karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja lalu lintas sebelum dan kondisi eksisiting kawasan *city walk*, menentukan pengaruh dari pembangunan kawasan *city* walk terhadap kinerja lalu lintas, dan memberikan rekomendasi yang sesuai dari penerapan kawasan *city walk* di jalan Ahmad Yani, yang mampu mengatasi permasalahan lalu lintas agar tidak memunculkan masalah baru di ruas jalan Ahmad Yani sehingga mampu menciptakan kondisi lalu lintas yang tertib, lancar, aman, nyaman, dan efisien.

### I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas sebelum dan kondisi eksisting kawasan *city walk* kota Tegal?

- 2. Bagaimana pengaruh pembangunan kawasan *city walk* kota Tegal terhadap kinerja lalu lintas?
- 3. Apa rekomendasi yang sesuai dari pengaruh pembangunan kawasan *city walk* kota Tegal?

#### I.3 Batasan Masalah

Tujuan batasan masalah adalah menjaga agar penelitian tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian ini adalah:

- 1. Penelitian ini dilakukan hanya pada kawasan *city walk* yaitu jalan yang berhubungan langsung dengan jalan Ahmad Yani.
- 2. Analisis kinerja ruas jalan kawasan city walk.
- 3. Analisis simpang bersinyal pada kawasan city walk.
- 4. Analisis yang digunakan untuk perhitungan menggunakan MKJI 1997.

# I.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian analisis dampak pembangunan kawasan *city walk* terhadap kinerja ruas jalan di kota Tegal adalah:

- 1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas sebelum dan kondisi eksisting di kawasan *city walk* kota Tegal.
- 2. Mengidentifikasi pengaruh pembangunan kawasan *city walk* kota Tegal terhadap kinerja lalu lintas.
- 3. Menentukan rekomendasi yang sesuai dari pengaruh pembangunan kawasan *city walk* kota Tegal.

# I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian analisis dampak pembangunan kawasan *city* walk terhadap kinerja ruas jalan di kota Tegal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1. Manfaat teoritis:
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi pengembangan ilmu transportasi khususnya untuk pembangunan kawasan *city walk* di daerah lain.

 Bagi peneliti, penelitian ini menjadi wadah pengaplikasian ilmu transportasi jalan yang telah diperoleh selama masa pendidikan.

# 2. Manfaat praktis:

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi alternatif penyelesaian dari masalah lalu lintas pada kawasan *city walk* kota Tegal.
- Penelitian ini diharapkan mampu mewujudkan lalu lintas kota
  Tegal yang efisien, aman, nyaman, dan berkeselamatan.

# I.6 Keaslian Penelitian

Berikut ini tabel keaslian penelitian atau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

**Tabel I. 1** Keaslian Penelitian

No.	Judul	Penulis	Hasil
1.	Analisis Kinerja	Andy Setiawan	Analisis dilakukan pada setiap ruas
	Lalu Lintas Di	(2017)	jalan untuk mengetahui derajat
	Jalan Sekitar		kejenuhan tiap-tiap lokasi
	Terminal		pengamatan, karena derajat
	Cappa Bungaya		kejenuhan masing-masing ruas
	Gowa		sangat mempengaruhi kinerja lalu
			lintas.
2.	Kajian	Agus Sahri, Edi	Penelitian dilakukan pda kawasan
	Manajemen Lalu	Purwanto, Anton	CBD yang terdiri dari analisis
	Lintas Kawasan	Budiharjo (2021)	simpang bersinyal, ruas jalan serta
	Central Business		bundaran dan didapatkan hasil
	District (CBD) di		bahwa kemacetan yang terjadi pada
	Kota Tegal		Kawasan CBD Kota Tegal terjadi
			karena hambatan samping yang
			tinggi serta kurang optimalnya
			setting sinyal lampu lalu lintas.
			Hambatan samping tersebut antara
			lain parkir kendaraan bermotor dan
			aktivitas pedagang kaki lima.

No.	Judul	Penulis	Hasil
3.	Evaluasi Kinerja	Orbit Rizki	Dari hasil penelitian ini diberikan 3
	Ruas Jalan	Pangestu,	alternatif solusi untuk mengatasi
	Brigjen Katamso	Miftahul Fauziah,	kinerja jalan pada kondisi eksisting
	Dan	S.T, M.T., Ph.D.	5 tahun mendatang yang sudah
	Usulan Perbaikan	(2018)	tidak memenuhi syarat. Pada tahun
	Sampai Lima		2018 diterapkan alternatif ketiga
	Tahun Mendatang		(DS=0,88) yaitu pelebaran jalan
			menjadi 8 meter. Setelah tahun
			2018 sampai dengan 2022 diusulkan
			alternatif kedua (DS=0,45) yaitu
			mengubah manajemen lalu lintas
			menjadi sistem satu arah. Alternatif
			kesatu (DS=0,90) yaitu meniadakan
			kendaraan parkir atau berhenti.

#### I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisikan penjelasan secara rinci dan saling berkaitan antara isi dari bab sebelumnya maupun sesudahnya. Berikut ini sistematika penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian BAB I PENDAHULUAN ini berisikan mengenai gambaran dan penjelasan umum dari topik skripsi yang akan dibahas yang meliputi: latar belakang sebagai alasan yang mendasari dari penelitian ini, rumusan masalah yang berisikan hipotesis dari penelitian, batasan masalah yang menjaga agar penelitian tidak keluar dari pokok permasalahan, tujuan yang merupakan sasaran yang akan dicapai, manfaat penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti, keaslian penelitian merupakan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sekarang dilakukan, serta sistematika penulisan yang berisi mengenai susunan dalam penulisan proposal skripsi.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ini berisikan dasar-dasar teori yang digunakan dalam penelitian, yang merupakan ringkasan dari penelitian

sebelumnya. Tinjauan pustaka ini bertujuan membantu peneliti dalam mendalami landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian BAB III METODOLOGI PENELITIAN berisi tentang metode atau cara yang digunakan dalam penelitian dan dalam hal ini terdiri dari lokasi penelitian, bahan penelitian, alat penelitian, prosedur pengambilan dan pengumpulan data, teknik analisis data, diagram alir penelitian, variabel penelitian dan waktu penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian BAB IV yang merupakan bagian hasil dan pembahasan terdiri dari sub bab yang menjawab dari tujuan penelitian. Pada bagian BAB IV berisi tentang data kinerja lalu lintas sebelum pembangunan, analisis kinerja lalu lintas kondisi eksisting, pengaruh yang ditimbulkan dari pembangunan kawasan *city walk* terhadap kinerja lalu lintas, dan rekomendasi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian bab V ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan sub bab saran yang berisikan saran yang diberikan oleh penulis untuk harapan kedepan yang berkaitan dengan hasil penelitiannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA merupakan bagian yang berisi daftar-daftar nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, dan tahun terbit dari sebuah buku atau kajian lain yang digunakan sebagai sumber atau rujukan penulis atas kutipan yang diambil untuk memperkuat penelitian.

### **LAMPIRAN**

LAMPIRAN berisi tentang dokumen tambahan hasil dari penelitian skripsi yang berupa foto, teks, gambar, dan lainnya yang tidak dimasukan kedalam BAB I sampai BAB V.